BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Bank Sampah Sumber Rejeki dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Babadan Wlingi diantaranya a) wadah masyarakat sebagai pemberdaya dari segi lingkungan dan peningkatan ekonomi masyarakat, b) pemersatu masyarakat dalam lingkungan, c) mengadakan rutinitas positif bagi masyarakat.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah Sumber Rejeki sendiri dalam kendala internal dan eksternal. Dalam sebuah kepengurusan Bank Sampah Sumber Rejeki terkadang pengurus lalai akan porsi tugas dibebankan sehingga terkadang kurang kerjasama antar pengurus (*human error*) yang mana hanya memiliki tiga anggota kepengurusan serta adanya kesenjangan komunikasi antara pemerintahan lingkup daerah yang menaungi dan pengelola bank sampah. Selain itu, kendala yang dihadapi pada faktor eksternal diantaranya memiliki kurangnya apresiasi pemerintah pada bank sampah, adanya persaingan institusi atau organisasi kebersihan satu lingkungan, dan kurangnya penyelenggaraan bimbingan dan pendampingan untuk pengelola/pengurus bank sampah.
3. Upaya atau solusi dalam kendala-kendala yang ada dapat diminimalisir dengan adanya upaya yang dilakukan pengelola Bank

Sampah Sumber Rejeki dalam sosialisasi pelatihan terhadap semua anggota pengelola maupun diadakannya studi banding pada bank sampah yang lebih unggul. Hal ini dilaksanakan dengan penanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten sebagai pembina dari pihak Bank Sampah. Serta diadakannya perkumpulan setiap diantara semua pihak yang terkait untuk mengatasi kendala atau MonEv (Monitoring dan Evaluasi).

B. Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar

   Diharapkan dapat mendampingi dan membina secara konsisten serta maksimal mengenai dampak bank sampah pada kesejahteraan masyarakat kelestarian lingkungan terlebih pada mengembangkan bentuk apresiasi program pengolahan sampah yang menimbulkan suatu pendapatan masyarakat di kabupaten Blitar.

2. Bagi Bank Sampah Sumber Rejeki Babadan

   Diharapkan dapat terus berbenah-diri dengan program-program yang direncanakan guna kemashlatan masyarakat lingkungan Babadan dan tetap semangat menjalankan amanah. Karena kekuatan suatu kelompok sosial dapat terukur dari banyaknya kendala yang dihadapinya.

3. Bagi akademik

   Diharapkan dapat menanmbah pembendaharaan perpustakaan yang baru di Institut Islam Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung,

sehingga bisa menjadi pengetahuan pada informasi bank sampah bagi semua pihak yang membutuhkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat menjadi referensi maupun kajian lanjutan tentang penelitian yang berhubungan permasalahan Bank Sampah untuk kesejahteraan masyarakat sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian yang telah penulis teliti.